

## ABSTRAK

Tesis ini meneliti mengenai pengikatan pesawat udara dengan Kepentingan Internasional (*International Interest*) sebagai jaminan dalam Pemberian Kredit oleh BNI Sentra Kredit Menengah Bekasi sesuai ketentuan dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan yang menyebutkan bahwa pesawat udara dapat dibebani dengan kepentingan internasional yang timbul akibat perjanjian pemberian hak jaminan kebendaan, perjanjian pengikatan hak bersyarat dan atau perjanjian sewa guna usaha. Namun pada Bank hanya menggunakan perjanjian pemberian jaminan obyek pesawat udara berupa Pemberian Hak Jaminan Kebendaan (*Security Agreement*), yang timbul berdasarkan suatu Perjanjian Kredit. Untuk mendapatkan kedudukan yang didahulukan (hak preferent/prioritas) dan untuk kepastian pencatatan jaminan, kreditur wajib melakukan pendaftaran dan pencatatan Pemberian Hak Jaminan Kebendaan (*Security Agreement*) pada Kantor Pendaftaran Internasional melalui website <https://internationalregistry.aero>. Kemudian barulah Bank memiliki hak yang didahulukan (preferen/prioritas) atas jaminan berupa objek pesawat udara dimaksud. Untuk mitigasi resiko atas kemungkinan terjadinya wanprestasi, debitur menyerahkan kuasa yang tidak dapat dicabut kembali untuk memohon penghapusan pendaftaran dan ekspor / *irrevocable deregistration and export request authorization (IDERA)*. IDERA adalah surat yang dibuat oleh debitur yang ditujukan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang menyatakan memberikan kuasa yang tidak dapat dicabut kembali dari dan kepada kreditur untuk melaksanakan penghapusan pendaftaran dan ekspor atas obyek pesawat udara terkait dengan adanya Kepentingan Internasional atas obyek pesawat udara tersebut. Apabila debitur wanprestasi maka Bank dapat meminta penghapusan pendaftaran (deregistrasi) obyek pesawat udara pada Dirjen Perhubungan Udara sehingga debitur tidak dapat mengalihkan kepemilikan pesawat udara kepada pihak lain bahkan tidak dapat mengoperasikan pesawat udara.

Kata Kunci : Pesawat Udara, Jaminan, Kepentingan Internasional

## ABSTRACT

This thesis analyzes the binding of aircraft to the international interest, as a secured loan given by BNI Sentra Kredit Menengah Bekasi, in accordance with the provisions of law No. 1 of 2009 on aviation mentions an aircraft can be saddled with international interest that exist due to security agreement, title reservation agreement, and or leasing agreement. However, Bank only uses security agreement for aircraft's security agreement, arise based on a credit agreement. To get the right of precedence (preference/priority right) and guarantee recorded for certain, a creditor has to register and record the security agreement at International Registration Office through <https://internationalregistry.aero> site. then the Bank could have the right precedence ( preferent / priority right) to the security of objects such aircraft. To mitigate the risk of some defaults occurred, the debtor hands over *irrevocable deregistration and export request authorization (IDERA)*. IDERA is a letter made by a debtor addressed to Directorate General of Civil Aviation that states an irrevocable authorization given from or for the creditor to do deregistration and export deletion for the aircraft object. If the debtor defaults, then the bank can undoing the registration (deregistration) the aircraft to Directorate General of Civil Aviation so that the debtor cannot transfer the ownership of the aircraft to other parties even the aircraft cannot be operated at all.

Keywords: Aircraft, Collateral, International Interest

